

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Analisis Model *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi. Maka dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Kemampuan berpikir kritis peserta didik jurusan akuntansi di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi.
2. Ada perbedaan signifikansi antara model *Learning Cycle 7E* dan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi. Perbedaan model *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning* ini dilihat dari hasil uji *Independent Sample Test* pada bagian *Equal Variances Assumed*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,021 atau lebih kecil dari 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria uji-t memakai SPSS 26, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran akuntansi peserta didik SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
4. Dilihat dari hasil penelitian, untuk aspek menganalisis dan menyimpulkan kedua model pembelajaran tersebut tepat digunakan

karena responden pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ditemukan kesalahan pada saat *posttest*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, maka terdapat implikasi yang sangat berpengaruh pada yaitu :

Penerapan model *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning* mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif tersebut diantaranya meningkatkan keaktifan peserta didik, melatih peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, berfikir secara kritis dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, memacu peserta didik untuk bekerjasama, saling membantu, dan aktif dalam proses pembelajaran, serta melatih kemandirian dan kepercayaan di dalam diri mereka sendiri. Dengan penerapan model ini, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir ketingkat yang lebih tinggi sehingga dapat mengumpulkan berbagai informasi yang ada kemudian menganalisis, menyatukan, serta membuat kesimpulan dari informasi-informasi yang telah diperoleh tadi menjadi sebuah penyelesaian dari suatu persoalan dan situasi yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan. Sehingga dari adanya keterbatasan ini peneliti-peneliti dapat lebih diperhatikan untuk dapat menyempurnakan dalam melakukan penelitian yang serupa.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik (responden) yang mengalami gangguan sinyal dikarenakan tidak semua peserta didik yang hadir ke kelas dimasa pandemi seperti ini.
2. Dalam penelitian ini, terdapat jadwal kelas yang masih sering berubah dan menyesuaikan dengan keadaan saat ini.

3. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan dua variabel yaitu model *Learning Cycle 7E* dan *Problem Based Learning*, sedangkan model pembelajaran masih sangat banyak yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis para peserta didik.

D. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran akuntansi.
2. Bagi peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis ketinggian yang lebih tinggi pada saat kegiatan pembelajaran baik dengan model *Learning Cycle 7E* maupun model *Problem Based Learning* sehingga dapat menumbuhkan semangat kerjasama dan tanggung jawabnya dalam kelompok untuk mendukung pemerapan model *Learning Cycle 7E*, serta peserta didik yang belum memiliki kemampuan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi yang cukup agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan menjawab soal-soal yang tingkatannya lebih sulit, atau soal-soal berupa penalaran.
3. Bagi guru, sebaiknya memberikan stimulus dengan melalui model pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dari hasil penelitian ini bahwa model *Learning Cycle 7E* lebih bagus digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran akuntansi daripada model *Problem Based Learning* jadi guru dapat menerapkan model *Learning Cycle 7E* untuk mata pelajaran akuntansi kelas XI AKL di SMK Persada Husada Indonesia Kota Bekasi.